

ABSTRAK SKRIPSI

Disadari, bahwa pengendalian internal dalam setiap badan usaha harus semakin diperhatikan untuk menghadapi berbagai macam kecurangan yang semakin banyak terjadi pada kegiatan bisnis dalam bentuk *white-collar crime* (kejahatan administrasi). Pengukuran dan penilaian kembali terhadap pengendalian internal yang ada dalam badan usaha perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi pihak manajemen dalam menjalankan badan usaha agar senantiasa dapat mengendalikan kegiatan operasionalnya.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam badan usaha, maka dapat digunakan sebagai alat untuk menjaga keamanan harta milik badan usaha. Pengendalian internal yang memadai menyebabkan jumlah terjadinya kecurangan dan penyelewengan dana dapat ditekan dan tujuan badan usaha dapat tercapai.

Akhir-akhir ini semakin banyak kasus kecurangan yang terjadi yang disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian badan usaha. Akibat adanya sistem pengendalian yang lemah, maka pihak manajemen dapat memanfaatkan kelemahan tersebut untuk melakukan kecurangan. *Fraud auditing* dapat digunakan untuk mendeteksi kelemahan dari sistem pengendalian yang ada dalam suatu badan usaha serta kecurangan-kecurangan apa yang mungkin terjadi akibat adanya kelemahan tersebut. Dengan dapat dideteksinya kelemahan tersebut, maka dapat dengan segera diambil suatu tindakan perbaikan untuk mengatasinya sebelum badan usaha mengalami kerugian besar.

Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh hasil pengendalian yang lebih baik maka perlu adanya evaluasi terhadap sistem pengendalian yang telah dijalankan oleh suatu badan usaha. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat diketahui apakah pengendalian internal yang telah dilakukan masih relevan atau tidak. Apabila sudah tidak relevan, maka perlu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian agar pengendalian internal tetap bisa dilaksanakan dengan baik dan peluang terjadinya kecurangan dapat ditekan.